



LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK
TERPUJI DERMAWAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
CARD SORT DIKELAS V SEMESTER I
MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM
KAB. ROKAN HILIR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



OLEH :

Nama : **ACHMAD NANGIM, S.Pd.I**
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (Mapel Aidah Akhlak)
Unit Kerja : MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH

**MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM
KABUPATEN ROKAN HILIR
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH
YAYASAN AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH
KEP. SUNGAI MAJO PUSAKO, KEC. KUBU BABUSSALAM
NPSN: 60704496 NSM: 111214070050



Alamat: Jl. Al-Washliyah, Kep. Sungai Majo Pusako, Kec. Kubu Babussalam
Kab. Rokan Hilir. HP. 085233795029, Kode Pos. 28991

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan
Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
yang berjudul :

***“Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Materi Akhlak Terpuji Dermawan Melalui Model Pembelajaran Card Sort
Kelas V Semester I MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam,
Kab. Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021”***

Disusun oleh :

ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

Telah di sahkan dan disetujui pada

Tanggal : 17 Nopember 2020

Telah di sahkan dan disetujui oleh
Kepala Madrasah



SUPRIONO, S.Pd.I
NIP. -

SURAT PERNYATAAN LAPORAN PTK

Yang bertanda tangan di bawah ini, peneliti :

Nama : **ACHMAD NANGIM, S.Pd.I**

Mata pelajaran yang diampu : Akidah Akhlak

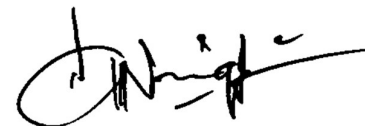
Jabatan : Guru pada MIS Al-Jam'iyatul Washliyah.

Dengan ini menyatakan bahwa publikasi ilmiah berupa karya tulis laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah asli, hasil karya peneliti sendiri, bukan jiplakan dari manapun dan tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain; kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Kubu Babussalam, 12 Nopember 2020
Peneliti

Kepala Madrasah



ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

PRAKATA



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, Alhamdulillah kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada MTsN 5 Trenggalek. Publikasi ilmiah ini dengan judul ***“Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dermawan Melalui Model Pembelajaran Card Sort Kelas V Semester I MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021”*** Pengangkatan judul tersebut sesuai dengan KI, KD, dan Indikator yang menjadi masalah kami hadapi dikelas saat ini.

Dalam penyusunan Laporan PTK ini tentu saja tidak terlepas dari kerja sama dalam menyusun dan bantuan semua guru yang ada di lingkungan MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian PTK ini kami sangat menghargai dan kami ucapkan terimakasih. Kami menyadari PTK yang kami susun ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya sangat kami harapkan kritik dan koreksi dari para pembaca maupun pihak yang terkait untuk perbaikan penyusunan PTK di masa mendatang.

Sebagai akhir kata, kami berharap dengan penyusunan PTK ini bisa bermanfaat untuk mengevaluasi masalah yang kami hadapi dan mencari jalan penyelesaian yang terbaik dan terprogram, yang pada gilirannya bisa berimbas pada peningkatan mutu pendidikan di MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Penulis,

ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

ABSTRAK

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul: “***Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dermawan Melalui Model Pembelajaran Card Sort Kelas V Semester I MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021***”.

Masalah yang diangkat dalam PTK ini adalah 60 % peserta didik mendapatkannilai rendah (di bawah KKM) pada pelajaran Akidah Akhlak Bab V C Menghiasi Diri Dengan Sifat Dermawan. Menganalisis ketentuan pelaksanaan metode yang digunakan adalah model pembelajaran biasa. Tindakan direncanakan dengan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan, masingmasing pertemuan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. PTK ini dilengkapi dengan teori dan metode penelitian disertai dengan instrumen-instrumen yang dibutuhkan. Teori yang dipaparkan berkenaan denganpermasalahan sikap dermawan. Metode yang dipergunakan adalah metode penelitian kualitatif. Laporan ini dilengkapi dengan instrumen-instrumen observasi yang berkenaan dengan prilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dan instrumen observasi untuk guru baik observasi terhadap rencana pembelajaran dan tindakan dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan tindakan dari 2 siklus dan 6 pertemuan ditemukan data yang merupakan hasil pengamatan observer. Setelah data dibahas/dianalisis ditemukan kesimpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Selanjutnya penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut: metode pembelajaran konvensional harus diganti dengan metode yang sesuai dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi Menghiasi diri dengan sikap dermawan.

Kata kunci : Peningkatan Prestasi Belajar, Model Pembelajaran *Card Sort*, materi Menghiasi diri dengan sikap dermawan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN PTK.....	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Mamfaat penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	6
B. Materi Pembelajaran.....	11
C. Tindakan.....	15
D. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	25
E. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
F. Hopitesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	31
B. Prosedur Penelitian.....	31
C. Proses Penelitian Tindakan.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Analisis Data	35
F. Indikator Kinerja	36

BAB IV HASIL DAN KAJIAN TINDAKAN PTK

A. Deskripsi Awal	37
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Rekomendasi	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa masih diberlakukannya cara pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan pada kejenuhan siswa di dalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teoretis.

Sebagai media refleksi umat Islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan Islam masih diselimuti berbagai problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Di antara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah adagium (metode jauh lebih penting dibanding materi) ini adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat diterima oleh siswa. Karenanya, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal.

Sebagaimana telah dijelaskan oleh H.A.R Tilaar, bahwa paradigma baru pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut. (1) Pendidikan ditujukan untuk membentuk masyarakat Indonesia baru yang demokratis; (2) Masyarakat demokratis memerlukan pendidikan yang dapat menumbuhkan individu dan masyarakat yang

demokratis; (3) Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan tingkah laku yang menjawab tantangan internal dan global; (4) Pendidikan harus mampu mengarahkan lahirnya suatu bangsa Indonesia yang bersatu serta demokratis; (5) Di dalam menghadapi kehidupan global yang kompetitif dan inovatif, pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan berkompetisi di dalam rangka kerja sama; (6) Pendidikan harus mampu mengembangkan kebhinekaan menuju kepada terciptanya suatu masyarakat Indonesia yang bersatu di atas kekayaan kebhinekaan masyarakat, dan (7) Pendidikan harus mampu meng-Indonesiakan masyarakat Indonesia sehingga setiap insan Indonesia merasa bangga menjadi negara Indonesia.

Realitas *teoretik-makroskopik* tersebut, pada era ke depan mengharuskan pihak pemerintah bersama seluruh warga masyarakat melaksanakan strategi pendidikan dan pembelajaran di sekolah secara baik. Di pihak lain seorang guru yang profesional harus selalu: (a) mampu menangkap setiap gejala perubahan makroskopik tersebut untuk meningkatkan kualitas dirinya proses pembelajaran di kelas; (b) secara bersungguh-sungguh untuk mendorong setiap peserta didik mencapai prestasi akademik puncak; dan (c) setiap guru harus terus melakukan inovasi pembelajaran di kelas.

Adapun minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi sebagai pendidik secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Pembelajaran dengan strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada siswa yang telah letih.

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal. Beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran adalah di antaranya adalah surat Al Nahl ayat 125 :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah

yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Sedangkan *realitas empirik* (situs penelitian) menunjukkan bahwa, proses pembelajaran dan kualitas prestasi belajar peserta didik di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah, masih sering dijumpai adanya permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Permasalahan yang berkaitan dengan gaya mengajar, kreativitas guru dan penggunaan sarana atau media pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada daya serap siswa dan juga gairah siswa dalam menerima pelajaran tersebut. Siswa menjadi tidak tertarik dan tidak bersemangat dalam belajar. Kondisi ini diperparah dengan adanya anggapan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang dinomorduakan, dengan alasan tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Hal ini dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain: (a) semangat belajar siswa dan partisipasi siswa dalam memanfaatkan sarana belajar di sekolah masih relatif rendah; (b) pada ulangan Semester I masih belum mencapai tingkat ketuntasan. Banyak faktor penyebab "belum" maksimalnya prestasi belajar siswa; dan (c) rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa setiap KD pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih belum maksimal. Kesenjangan antara realitas teoritik dan empirik tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan suatu kajian dalam bentuk PTK dengan judul "*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dermawan Melalui Model Pembelajaran Card Sort Kelas V Semester I MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021*"

B. Identifikasi Masalah dan Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran Akidah Akhlak akan terhambat dikarenakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki kurang memadai.
- b. Ketergantungan guru Akidah Akhlak pada sarana yang standar serta pendekatan pembelajaran pada penyajian teknik-teknik dasar juga standar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, akan menyebabkan pola pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung membosankan siswa peserta didik.
- c. Belum diketahui adanya peningkatan prestasi belajar materi Akhlak terpuji dermawan bagi siswa kelas V MIS Al-Jam'iyatul Washliyah dengan model pembelajaran *Card Sort*.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran *Card Sort* di kelas V semester Satu di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran *Card Sort* di kelas V semester Satu di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimanakah model pembelajaran dengan *Card Sort* dapat meningkatkan Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan model pembelajaran *Card Sort* di kelas V semester Satu di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran model *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya indikator “Menjelaskan pengertian *akhlak terpuji dermawan* dan dalilnya”. Dan diharapkan berguna:

1. Untuk siswa:

Dengan menggunakan metode pembelajaran model *Card Sort* diharapkan agar peserta didik memudahkan untuk memahaminya dan mendapat prestasi yang lebih baik atau hasil belajar di atas KKM yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran dan diharapkan dari penelitian ini peran aktif serta prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

2. Untuk guru:

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran fiqih sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk lebih aktif, menyenangkan dan memudahkan dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji dermawan yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah dan Memiliki gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang efektif melalui strategi pembelajaran dengan *Card Sort*.

3. Untuk peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang lainnya.

4. Untuk lembaga:

Dapat mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta pemecahannya. Dan juga meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan pembelajaran.

Dengan adanya penelitian ini, maka pendidik dan peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik, aktif, efektif dan menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah sehingga MIS Al-jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam banyak diminati oleh masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif dan mendidik. Melalui kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan mampu menanamkan dan menerapkan sejumlah norma ke dalam setiap peserta didik sehingga proses belajar mengajar akan lebih bermakna.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (1991: 787). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2003: 2) dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Begitu juga menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (1990: 98-99), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Winkel melalui Sunarto (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono

(1990: 130) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Berdasarkan beberapa batasan diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar

2. Acuan Prestasi belajar

Yang dilakukan oleh Benjamin S. Bloom, dkk. Kelompok ini merumuskan sasaran pendidikan dengan sebutan ” *Taxonomy of education objectif; the classification of Educational Goals*” , mengemukakan tiga domain atau ranah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang meliputi ranah Kognitif, ranah Afektif dan ranah Psikomotor.

- a. Tujuan pembelajaran pada ranah kognitif adalah untuk melatih kemampuan intelektual siswa. Tujuan pada ranah ini membuat siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat intelektual. Bloom dan kawan-kawan mengemukakan enam kemampuan yang bersifat hierarkis yang terdapat dalam ranah kognitif, yaitu: Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemampuan pengetahuan (*knowledege*) merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespons suatu masalah. Dalam kemampuan ini faktadi panggil kembali persis seperti ketika disimpan. Kemampuan pemahaman (*comprhension*) adalah kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Kemampuan penerapan (*application*) adalah kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus dan menggunakan untuk memecahkan masalah. Kemampuan analisis (*analysis*) adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikannya ke dalam unsur-unsur. Kemampuan sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan memahami dengan mengorganisasikan bagian- bagian ke dalam kesatuan. Kemampuan evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan membuat penilaian dan mengambli keputusan dari hasil penilaiannya.
- b. Ranah afektis sangat terkait dengan sikap, emosi, penghargaan an penghayatan atau apresiasi terhadap nilai, norma, dan ssuatu yang sedang dipelajari. Khratwohl dan kawan-kawan mengemukakan lima hierarki dalam ranah afektif, yaitu menerima, merespon, memberi nilai, mengorganisasi, dan memberi karakter terhadap nilai.
- c. Penerimaan (*receiving*) adalah kesediaan menerimarangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya. Partisipasi atau merespon (*responding*) adalah kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi. Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*) adalah kesediaan untuk nenentukan sebuah nilai dari rangsangan tersebut. Internalisasi nilai (*characterization*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagan dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.

- d. Ranah psikomotorik memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat fisik dalam berbagai mata pelajaran. Ranah psikomot menurut Simpson yang dikutip oleh Puranto ada enam: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas. Persepsi (*perception*) adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala yang lain. Kesiapan (*set*) adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan. Gerakan terbimbing (*guide respons*) adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan. Gerakan terbiasa (*mechanism*) adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh.
- e. Kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Gerakan kompleks (*adaptation*) adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat. Kreativitas (*origination*) adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal. Muhammad Athiyah Al-Abrosy membagi jenis-jenis belajar menjadi tiga kelompok;
 - 1). Duruusul ma'lumaat (Belajar Pengetahuan)
 - 2). Duruusul mahaaroot (belajar keterampilan)
 - 3). Duruusul Tarqiyatidz dzauqi wal wujdan (Belajar perasaan dan hati).

Sedangkan menurut Muhammad Al-Hadi Afify belajar dapat dikelompokkan menjadi empat;

1. *Al-Aqliyah* (Aqal)
2. *Al-Khuluuqiyah* (Fikih)
3. *Al-Jismaniyyah* (Fisik)
4. *Al-Ijtima'iyah* (Sosial)

3. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai sejauh manakah perubahan itu dapat tercapai, berhasil atau tidaknya tergantung kepada beberapa macam faktor. Adapun faktor-faktor yang tersebut, dapat kita bedakan menjadi dua golongan, yaitu:

Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain; faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain; faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya.

Sebagai suatu proses sudah barang tentu harus ada yang diproses (masukan atau input), dan hasil dari pemrosesan (keluaran atau output). Jadi dalam hal ini kita dapat menganalisis kegiatan belajar itu dengan pendekatan analisis sistem. Dengan pendekatan

pendekatan sistem ini sekaligus kita dapat melihat adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar, pendapat ini menunjukkan bahwa masukan mentah (*raw input*) dalam hal ini siswa merupakan bahan baku yang perlu diolah, dalam hal ini diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*teaching learning process*). Terhadap/di dalam proses belajar mengajar itu turut berpengaruh pula sejumlah faktor lingkungan yang merupakan masukan lingkungan (*environmental input*), dan berfungsi sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan (*instrumental input*) guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki (*output*). Berbagai faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu.

Yang termasuk *instrumental input* atau faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan adalah: kurikulum atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku di sekolah yang bersangkutan. Di dalam keseluruhan sistem maka *instrumental input* merupakan faktor yang sangat penting pula dan paling menentukan dalam pencapaian hasil/*output* yang dikehendaki, karena *instrumental input* inilah yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan terjadi di dalam diri si pelajar.

4. Prinsip Penilaian Prestasi belajar

Ada beberapa prinsip penilaian prestasi belajar, yaitu sebagai berikut; Penilaian Prestasi belajar hendaknya didasarkan atas hasil pengukuran yang komprehensif, ini berarti bahwa penilaian prestasi belajar didasarkan atas sampel prestasi yang cukup banyak, baik macamnya maupun jenisnya. Untuk dituntut pelaksanaan penilaian secara sinambung dan penggunaan bermacam-macam teknik pengukuran.

Harus dibedakan antara penskoran (*Scoring*) dan penilaian (*grading*). Penskoran berarti proses pengubahan prestasi menjadi angka-angka, sedangkan dalam penilaian kita memproses angka-angka hasil kuantifikasi prestasi itu dalam hubungannya dengan "kedudukan" personal siswa yang memperoleh angka-angka tertentu di dalam skala tertentu, misalnya tentang baik-buruk, bisa diterima-tidak bisa diterima, dinyatakan lulus-tidak lulus. Dalam penskoran, perhatian terutama ditujukan kepada kecermatan dan kemantapan (*accuracy* dan *reliability*); sedangkan dalam penilaian, perhatian terutama ditujukan kepada validitas dan kegunaan (*validity* dan *utility*).

Dalam proses pemberian nilai Prestasi belajar hendaknya diperhatikan adanya dua macam orientasi, yaitu penilaian yang *norms-referenced* dan yang *criterion-referenced*. *norms-referenced* adalah penilaian yang diorientasikan kepada suatu kelompok tertentu; jadi, hasil evaluasi perseorangan siswa dibandingkan dengan prestasi kelompoknya. Sedangkan *criterion-referenced* ialah penilaian yang diorientasikan kepada suatu standar absolut, tanpa

dihubungkan dengan suatu kelompok tertentu. Misalnya, penilai prestasi siswa yang didasarkan atas suatu kriteria pencapaian tujuan instruksional dari suatu mata pelajaran atau bagian dari mata pelajaran yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah melalui sejumlah pengalaman belajar tertentu.

Kegiatan pemberian nilai prestasi belajar hendaknya merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Ini berarti tujuan penilaian, di samping untuk mengetahui status dan menaksir kemampuan belajar serta penguasaannya terhadap bahan pelajaran, juga digunakan sebagai umpan balik/ *feedback*, baik kepada siswa sendiri maupun bagi guru atau pengajar.

a. Penilaian Prestasi belajar harus bersifat komparabel. Artinya, setelah tahap pengukuran yang menghasilkan angka-angka itu dilaksanakan, prestasi-prestasi yang menduduki skor yang sama harus memperoleh nilai yang sama pula.

b. Sistem penilaian yang dipergunakan hendaknya jelas bagi siswa dan bagi pengajar sendiri.

5. Jenis-jenis Penilaian Prestasi belajar

Jenis penilaian prestasi belajar dapat digolongkan sebagai berikut;

- 1) Penilaian formatif, yakni penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satuan pelajaran, dan fungsinya untuk memperbaiki proses belajar- mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran.
- 2) Penilaian *Sumatif*, yakni penilaian yang dilakukan tiap catur wulan atau semester (setelah siswa menyelesaikan suatu unit atau bagian dari mata pelajaran tertentu), berfungsi untuk menentukan angka atau prestasi belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu.
- 3) Penilaian penempatan (*placement*) yang berfungsi untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat.
- 4) Penilaian *diagnostik*, berfungsi untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa.

B. Materi Belajar

Materi pembelajaran pada penelitian ini mengemukakan mata pelajaran, KI dan KD, dan indikatornya. Selanjutnya mengurai konsep materi dari setiap indikator yang bersumber dari referensi yang standar. Mata pelajaran yang penulis ampu adalah Akidah Akhlak. dengan struktur sebagai berikut:

Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

5. Kompetensi dasar (KD)

Adapun KD yang terdapat pada KI 3 adalah sebagai berikut:

- 1.5 Menerima kebenaran sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal sebagai perintah Allah Swt.
- 2.5 Menunjukkan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal yang diteladani dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim As
- 3.5 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As
- 4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As

6. Indikator-indikator

Adapun indikator–indikator KD 3.1 adalah sebagai berikut :

- 1.1.1 Memiliki penghayatan terhadap hikmah dermawan dalam kehidupan sehari -hari
- 2.4.1 Peserta didik terbiasa bersikap dermawan sebagai implementasi hikmah dari pembelajaran akhlak terpuji dalam kehidupan sehari – hari
- 3.4.1 Menjelaskan pengertian akhlak terpuji *dermawan* dan dalilnya
- 4.4.1 Membuat paparan manfaat akhlak terpuji dermawan dalam kehidupan
- 4.4.2 Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan sikap dermawan di lingkungan tempat tinggalnya

7. Uraian materi

Dermawan

1) *Pengertian Dermawan*

Dermawan adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan.

2) *Ciri-ciri orang dermawan*

Ciri-ciri sikap dermawan antara lain rela berkorban untuk menolong sesama, menyayangi manusia tanpa pilih kasih, selalu menggunakan hartanya untuk kebaikan, lebih mengutamakan kepentingan umum, tidak sombong ketika memiliki harta yang berlimpah, dan memberi dengan ikhlas.

3) *Hikmah memiliki sifat dermawan di antaranya*

Hikmah dari sikap dermawan antara lain:

- a. Menambah keberkahan rezeki,
- b. Dicintai oleh Allah Swt dan Rasul-Nya,
- c. Dapat membantu dan meringankan beban orang lain,
- d. Dicintai dan disukai masyarakat,
- e. Menghilangkan kesenjangan sosial,
- f. Dijauhkan dari kesulitan dan mendapat kemudahan,
- g. Mendapat keberkahan (kehidupannya menjadi lebih baik)

C. Tindakan

Tindakan yang dipergunakan adalah peningkatan proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji dermawan. Tindakan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengadakan perubahan. Ia merupakan salah satu dari variabel dan ia merupakan tindakan untuk mengadakan perubahan dari metode lama ke metode baru. Hal yang perlu dikemukakan disini adalah:

Pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum K13 yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama

Islam dan Akidah Akhlak, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran Akidah Akhlak.

1. Fungsi

Sedangkan Fungsi mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- a. Menanamkan nilai akhlak dan kebiasaan yang baik/mulia dalam diri/pribadi peserta didik.
- b. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- c. Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam di kalangan siswa dengan ikhlas.
- d. Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraanhidup.
- e. Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial dimadrasah dan di masyarakat.
- f. Membentuk kebiasaan berbuat/berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

2. Tujuan

Adapun Tujuan Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah :

- a. Agar siswa dapat mengetahui perilaku yang baik sesuai dengan adat kebiasaan masyarakat dilingkungannya dan sesuai dengan hukum agama/sesuai dengan akhlak rasulullah SAW.
- b. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan akhlak Islami dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Tindakan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun model tindakan dalam penelitian ini bentuknya ada dua, yakni metode yang dipergunakan dalam proses pembelajaran yang menimbulkan masalah dan metode yang dipergunakan untuk memecahkan masalah. Metode yang menimbulkan masalah disebut metode lama yang telah dilakukan dan metode untuk memecahkan masalah disebut metode baru, yakni metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran yang akan datang. Disini metode lama adalah metode konvensional sedangkan metode baru adalah metode pembelajaran dengan strategi Card Sort, Masing-masing metode diberi penjelasan sebagai berikut:

3. *Metode Pembelajaran*

1) **Metode konvensional**

a) *Pengertian*

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1991:523) konvensional artinya berdasarkan kebiasaan atau tradisional. Jadi, pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru. Pada umumnya pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang lebih terpusat pada guru. Akibatnya pembelajaran kurang optimal karena guru membuat siswa pasif dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Metode yang sering dipakai dalam pembelajaran konvensional antara lain adalah ekspositori. Metode ekspositori sama seperti metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran). Tetapi pada metode ekspositori dominasi guru sudah banyak berkurang, karena tidak terus menerus berbicara. Ia berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan. Guru bersama siswa berlatih menyelesaikan soal latihan dan siswa bertanya kalau belum mengerti. Guru dapat memeriksa pekerjaan siswa secara individual, menjelaskan lagi kepada siswa secara individual atau klasikal. Siswa mengerjakan latihan sendiri atau dapat bertanya pada temannya atau disuruh guru mengerjakan di papan tulis. Walaupun dalam hal terpusatnya kegiatan pembelajaran masih kepada guru tetapi dominasi guru sudah banyak berkurang.

b) *Ciri-ciri Pembelajaran Konvensional*

Secara umum, ciri-ciri pembelajaran konvensional adalah:

1. Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai badan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar.
2. Belajar secara individual
3. Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis
4. Perilaku dibangun atas kebiasaan
5. Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final
6. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran
7. Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik
8. Interaksi di antara siswa kurang
9. Guru sering bertindak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar.

c) *Tujuan dan Kegunaan*

Untuk menguraikan tujuan metode pengajaran, dikemukakan oleh Omar Muhammad Al-

Taamy yang dikutip Ramayulis sebagai berikut:

1. Menolong pelajar untuk mengembangkan pengetahuan pengalaman, keterampilan dan sikapnya.
2. Membiasakan siswa menghafal, memahami, berfikiran sehat, memperlihatkan dengan tepat, mengamati dengan tepat, rajin, sabar dan teliti dalam menuntut ilmu.
3. Memudahkan proses pengajaran itu bagi pelajar dan membuatnya mencapai sebanyak mungkin tujuan yang diinginkannya.
4. Menciptakan suasana yang sesuai dengan pengajaran yang berlaku, sifat percaya-memercayai dan hormat-menghormati antara guru dan murid serta hubungan baik antara keduanya.

d) Langkah-langkah kegiatan

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi terhadap siswa dan memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang diajarkan
2. Guru menerangkan bahan ajar secara verbal
3. Guru memberikan contoh-contoh sebagai ilustrasi dari apa yang sedang diterangkan dan juga untuk memperdalam pengertian, guru memberikan contoh langsung seperti benda, orang, tempat, atau contoh tidak langsung, seperti model, miniatur, foto, gambar di papan tulis dan sebagainya. Contoh-contoh tersebut sedapat mungkin diambil dari lingkungan kehidupan sehari-hari siswa-siswi.
4. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaannya
5. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan
6. Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa
7. Guru menyimpulkan inti pelajaran

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional guru memberikan apersepsi dilanjutkan dengan menerangkan bahan ajar secara verbal dilanjutkan dengan memberikan contoh- contoh, guru membuka sesi tanya jawab dan dilanjutkan dengan pemberian tugas, guru melanjutkan dengan mengkonfirmasi tugas yang dikerjakan siswa dan guru menyimpulkan inti pelajaran.

e) Kelebihan dan kekurangan

Namun perlu diketahui bahwa pengajaran model ini dipandang efektif atau mempunyai keunggulan, terutama:

1. Berbagai informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain
2. Menyampaikan informasi dengan cepat
3. Membangkitkan minat akan informasi
4. Mengajari siswa yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan

5. Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan
2. Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari
3. Para siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu
4. Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas
5. Daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal.

2) Model Pembelajaran Card Sort

a. Pengertian Model Pembelajaran *Card Sort*

Pengertian model pembelajaran menurut Joyce dan Weil sebagaimana dikutip oleh Trianto bahwa: ” *models of teaching are really models of learning. As we help student acquire information, ideas, skills, value, ways of thinking and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn* ”. Maksud kutipan tersebut berarti bahwa model mengajar merupakan model belajar. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu guru juga mengajarkan bagaimana siswa belajar.

Jadi, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum. Setiap model mengarahkan guru untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan.

Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Mengajar merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang bersifat: unik tetapi sederhana. Dikatakan unik karena ia berkenaan dengan manusia yang belajar yakni siswa dan yang mengajar yakni guru dan bertalian erat dengan manusia di dalam masyarakat yang kesemuanya menunjukkan keunikan. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan dalam keadaan praktis dalam kehidupan sehari-hari, mudah dihayati oleh siapa saja.

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek

yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan.

Model *Card Sort* pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, di mana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dan kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Ciri khas dari pembelajaran aktif model *Card Sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya.

b. Ciri-ciri Pendekatan dan Komponen Model Pembelajaran *Card Sort*

Dalam paradigma baru pendidikan, tujuan pembelajaran bukan hanya untuk mengubah perilaku siswa, tetapi membentuk karakter dan sikap mental profesional yang berorientasi pada *global mindset*. Fokus pembelajarannya adalah pada "mempelajari cara belajar" (*learning how to learn*) dan bukan hanya semata mempelajari substansi mata pelajaran. Sedangkan pendekatan, strategi dan model pembelajarannya adalah mengacu pada konsep konstruktivisme yang mendorong dan menghargai usaha belajar siswa dengan proses *inquiry & discovery learning*. Pendekatan model pembelajaran dengan *Card Sort* mengacu pada prinsip pembelajaran kolaboratif yang berorientasi pada masalah dan tantangan akan menghasilkan sikap mental profesional, yang disebut *research mindedness* dalam pola pikir siswa, sehingga kegiatan pembelajaran selalu menantang dan menyenangkan;

1) Ciri pendekatan model pembelajaran *Card Sort*

Ciri yang dapat ditemukan dalam model pembelajaran *Card Sort* adalah peserta didik tidak diindoktrinasi dengan pengetahuan yang disampaikan oleh guru, melainkan mereka menemukan dan mengeksplorasi pengetahuan tersebut dengan apayang telah mereka ketahui dan pelajari sendiri.

Selain ciri-ciri tersebut dalam perspektif *kolaboratif*, proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas harus menekankan 4 (empat) komponen yaitu :

- a. Peserta didik membangun pemahamannya sendiri dari prestasi belajarnya bukan karena disampaikan (diajarkan).
- b. Pelajaran baru sangat tergantung pada pelajaran sebelumnya.
- c. Belajar dapat ditingkatkan dengan interaksi sosial.
- d. Penugasan-penugasan dalam belajar dapat meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran.

2) **Komponen-komponen model pembelajaran *Card Sort***

Konstruksi pengetahuan merupakan proses berpikir dan menafsirkan tentang suatu peristiwa yang dialami. Setiap individu memiliki pengalaman yang unik. Oleh karenanya pengetahuan yang dimiliki oleh individu merupakan pengetahuan yang bersifat unik pula. Proses belajar dalam diri individu dapat dikatakan telah terjadi apabila pengetahuan yang telah dimiliki dapat digunakan untuk menafsirkan pengalaman baru secara utuh, lengkap, dan lebih baik dari pada sebelumnya. Siswa perlu mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan baru. Mengaitkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru merupakan hal yang prinsip untuk membangun ilmu pengetahuan.

Tujuan pendekatan model pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam menemukan, memahami, dan menggunakan informasi atau pengetahuan yang dipelajari. Implementasi pendekatan Kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan beberapa komponen penting berikut :

- (a) Belajar aktif (*active learning*)
- (b) Siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang bersifat otentik dan situasional.
- (c) Aktivitas belajar harus menarik dan menantang.
- (d) Siswa harus dapat mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya dalam sebuah proses yang disebut "*bridging*".
- (e) Siswa harus mampu merefleksikan pengetahuan yang sedang dipelajari.
- (f) Guru harus lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa dalam melakukan konstruksi pengetahuan. Dalam hal ini, guru tidak lagi hanya sekadar berperan sebagai penyaji informasi.
- (g) Guru harus dapat memberi bantuan berupa materi yang diperlukan oleh siswa dalam menempuh proses belajar.

Pendekatan konstruktivistik menghendaki peran guru yang berbeda denganyang selama ini berlangsung. Guru tidak lagi berperan sebagai seorang yang menyiapkan diri untuk melakukan presentasi pengetahuan di depan kelas, tetapi merancang dan menciptakan pengalaman-pengalaman belajar (*learning experiences*) yang dapat membantu siswa memberi makna terhadap konsep-konsep dan ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Guru perlu melatih siswa agar mampu mengaitkan, membuat rasional, dan memaknai konsep-konsep yang dipelajari.

Agar kegiatan pembelajaran yang dilandasi oleh pendekatan konstruktivistik dapat memberikan hasil yang optimal, ada beberapa faktor yang perlu mendapat

perhatian. Newy dkk., mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan pendekatan Kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Berikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan belajar dalam konteks nyata. Belajar terjadi manakala siswa menerpakan pengetahuan yang dipelajari dalam mengatasi suatu permasalahan.
- 2) Ciptakan belajar kelompok. Belajar merupakan sebuah proses yang berlangsung melalui interaksi sosial antara guru dan siswa dalam menggali dan mengaplikasikan kombinasi pengetahuan yang telah mereka miliki.
- 3) Ciptakan model dan arahkan siswa untuk dapat mengkonstruksi pengetahuan. Guru dan siswa bekerja sama untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan. Guru, yang pada umumnya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas/ekstensif, perlu memberi arah yang konsisten agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

3) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Card Sort*

Pembelajaran dengan model *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu memberi energi kepada kelas yang telah letih. Langkah-langkah model pembelajaran *Card Sort* sebagaimana yang disampaikan oleh Mel Siberman, adalah sebagai berikut:

- a. Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- b. Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama (guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa mencarinya).
- c. Biarkan peserta didik menyajikan sendiri kartu kategorinya kepada yang lain.
- d. Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa point mengajar yang anda rasa penting.

4) Fungsi Model Pembelajaran *Card Sort*

Penerapan model pembelajaran berfungsi untuk menciptakan pembelajaran yang sukses, yaitu pembelajaran yang mampu membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan. Model pembelajaran *Card Sort* ini berfungsi:

- 1) Peran aktif siswa (*active participation*), dalam model pembelajaran *Card Sort* siswa menjadi lebih aktif dalam tugas-tugas yang bermakna sehingga proses belajar berlangsung efektif.

- 2) Latihan (*practice*), latihan juga dapat memperbaiki kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan dapat memperbaiki tingkat daya ingat. Interaksi sosial, hal ini berfungsi agar siswa dapat memperoleh dukungan sosial dalam belajar. Interaksi yang berkesinambungan dengan sejawat atau sesama siswa akan memungkinkan siswa untuk melakukan konfirmasi terhadap pengetahuan dan keterampilan yang sedang dipelajari.

5) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Card Sort*

Kelebihan model pembelajaran *Card Sort* sebagai model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- 2) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata verbal dan membandingkannya dengan ide-ide yang lain.
- 3) Menumbuhkan sikap respek pada orang lain, menyadari akan segala keterbatasan, dan bersedia menerima segala perbedaan.
- 4) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial, termasuk mengembangkan harga diri, hubungan interpersonal, keterampilan mengelola waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) Mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahaman siswa sendiri, serta menerima umpan balik. Siswa dapat menerapkan teknik pemecahan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- 7) Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir, dan ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Di samping kelebihan, pembelajaran dengan model *Card Sort* juga memiliki kekurangan, di antaranya:

- 1) Siswa yang dianggap memiliki kelebihan, akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.
- 2) Siswa tidak bisa memahami apa yang seharusnya dipahami, karena tidak adanya pengajaran secara langsung dari guru.
- 3) Dalam praktik model pembelajaran dengan *Card Sort* dilaksanakan dengan berkelompok, sehingga guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau prestasi

yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.

C. Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berfikir mulia. Berfikir mulia ini mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara, model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Telaah pustaka terkait dengan penelitian ilmiah dijadikan bahan rujukan untuk memperkuat kajian teoretis dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik pembahasan adalah sebagai berikut ini.

Dalam penulisan laporan penelitian ini, selain peneliti menggali informasi dari buku-buku yang ada kaitannya tentang pelaksanaan model *Card Sort* dalam pembelajaran Akidah Akhlak, peneliti juga menggali informasi dari laporan penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan.

- Muhamad Mahfudz, dengan judul: Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan hubungannya dengan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa PTI Alhilal Sigli, 2004. Penelitian ini mengkaji masalah persepsi pengajaran yang dilakukan oleh guru. Tema penulisan laporan penelitian pada variabel bebas hampir sama dengan tema yang penulis lakukan.

Perbedaannya hanya pada variabel bebas, yaitu menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini

adalah membahas mengenai “Model *Card Sort* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- Hendra Saputra, judul: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Model MengajarGuru terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sigli. Kabupaten Pidie: PTI Alhilal Sigli, 2003. Penelitian ini mengkaj masalah persepsi pengajaran yang dilakukan oleh guru. Tema penulisan laporan penelitian pada variabel terikat sama-sama membahas tentang keaktifan belajar, hanya saja perbedaannya terletak pada jenis mata pelajaran. Dalam laporan penelitian Hendra Saputra dibahas Keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan kajian ini terfokus pada keaktifan belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dari kedua judul tersebut, maka *dapat* disimpulkan bahwa laporan penelitian milik sudara Muhammad Mahfudz, memiliki kesamaan dalam pengkajian teoretis tentang “Pembelajaran kreatif dan menyenangkan, hanya saja penelitian ini membahas secara rinci mengenai penggunaan model *Card Sort* dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sedangkan laporan penelitian milik saudara Hendra Saputra, memiliki kesamaan dalam pengkajian teoretis tentang “Keaktifan belajar Fikih”. Hanya saja dalam penggunaan literatur yang berbeda dengan kedua laporan penelitian terdahulu sehingga penulisan laporan penelitian ini merupakan hasil karya yang sah dan tidak meniru milik orang lain.

Sedangkan model yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

E. Hipotesis Tindakan

Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas V semester satu di MIS Al-Jam’iyatul washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menerapkan Model *Card Sort* dalam setiap siklus yang dilakukan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam, kelas V, Semester Ganjil tahun 2020. Fokus penelitian berkenaan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode pembelajaran model *Card Sort* sehingga terjadi peningkatan prestasi peserta didik dari 70 % siswa tidak mencapai KKM menjadi 70 % siswa keatas mencapai KKM dari 16 peserta didik pada materi Akhlak terpuji dermawan.

Pelaku tindakan dalam penelitian ini terdiri dari guru model dan observer/kolaborator. Guru model yang dimaksud adalah guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai peneliti sedangkan observer adalah guru sejawat yang melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran ketika melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Identitas dari masing-masing pelaku tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Identitas guru mata pelajaran

Nama : **BILAL KUSYAIRI, S.Pd.I**
Jabatan : Guru pada MIS Al-Jam'iyatul WAsHliyah
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Instansi : MIS Al-Jam'iyatul WAsHliyah Kubu Babussalam,
Rokan hilir

2. Identitas observer

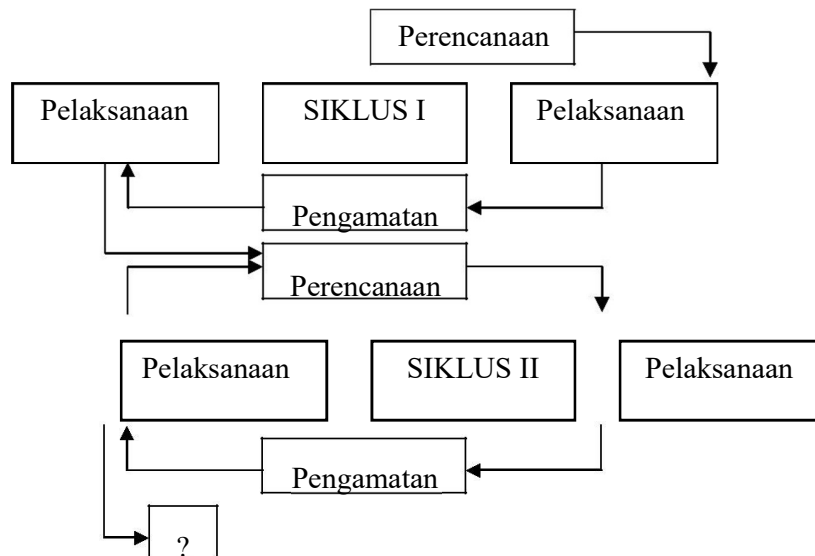
Nama : **Reni Susilawati, S.Pd.I**
NIP : -
Pangkat/golongan : -
Jabatan : Wali Kelas V MIS Al-Jam'iyatul Washliyah
Instansi : MIS Al-Jam'iyatul WAsHliyah Kubu Babussalam,
Rokan hilir

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 2 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat ijin penelitian dari MIS Al-Jam'iyatul Washliyah, sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 21 November 2020.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan dari siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart



C. Proses Penelitian Tindakan

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan ini diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan pelaksanaan zakat dengan metode pembelajaran model *Card Sort* dalam bidang studi fiqh di kelas VIII-A MTsN 5 Trenggalek tahun pelajaran 2020/2021 semester genap. tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam empat tahap yaitupra siklus, siklus I, siklus 2, dan siklus 3 jika diperlukan. pelaksanaan tiap tahap akandiambil 1 kelas dengan kolaborasi dilakukan oleh guru lain.

Dalam penelitian tindakan kelas, diteliti memakai 2 siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Sebelum peneliti melaksanakan silus, terlebih dahulu diadakan pre-tes untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa. Pre-test ini juga digunakan untk menentukan skor awal dalam menentukan poin kemajan setelah pserta didik melaksanakan tes, sedangkan untuk tip-tiap siklus terdiri 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Langkah-langkah Tindakan

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

a. *Persiapan*

1. Permohonan ijin kepada Kepala MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir
2. Observasi. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas V MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Mengidentifikasi permasalahan alam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
4. Menyusun rencana peneitian.

b. *Pelaksanaan*

a. Para Siklus

Para siklus ini dengan melakukan pre test

b. Siklus I

Kegiatan peneliti/guru kelas V, peneliti:

1. Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Menentukan model pembelajaran dengan menggunakan model *Card Sort*.
3. Mengembangkan skenario model pembelajaran.
4. Menyusun lembar observasi siswa.
5. Menyiapkan format evaluasi.
6. Mengembangkan format evaluasi model pembelajaran.
7. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan lembar observasi.
8. Melakukan format observasi dengan mengacu format observasi
9. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan formal Lembar observasi
10. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
11. Melakukan pertemuan dengan guru sejawat untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran, lembar observasi.
12. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil valuasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

c. Siklus II

Siklus II dilakukan sebagai refleksi dari tindakan I. peneliti/guru bersama-sama mengamati jalannya kegiatan pembelajaran model *Card Sort* yang berlangsung pada siklus sebelumnya, sehingga dilakukan perubahan-perubahan yang perlu. Langkah-langkah pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan skenario pembelajaran
- 2) Merancang skenario pelaksanaan tindakan dengan mempelajari hasil refleksi tindakan I dan melakukan perbaikan pada siklus II.
- 3) Melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- 4) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan tes. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Dengan membandingkan prestasi belajar pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui kegiatan Pre-tes, tes pada tindakan I dan tindakan II.
- 5) Pengambilan kesimpulan.

2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel.
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

		Waktu (minggu) ke
--	--	--------------------------

NO	Rencana Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Observasi awal	X							
2.	Persiapan								
	Menyusun konsep pelaksanaan	X	X						
	Menyepakati jadwal dan tugas		X						
	Menyusun instrumen			X					
	Diskusi konsep pelaksanaan			X					
3.	Pelaksanaan								
	Pelaksanaan Pra Siklus				X				
	Pelaksanaan Siklus 1					X			
	Pelaksanaan Siklus 2						X		
4.	Penyusunan Laporan								
	Menyusun konsep laporan							X	
	Menyempurnakan draft laporan								X

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulandata, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila pnelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian.

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Metode observasi ini memuat tiga fase esensial yaitu pertemuan perencanaan, obseervasi di dalam kelas, dan diskusi balikan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama siswa, guru, dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan penelitian seperti sejarah, visi misi, keadaan guru dn siswa, dan sarana prasarana MIS Al-Jam'iyatul WAshliyah Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir.

3. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelejensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan prestasi belajar siswa kelas V MIS Al-Jam'iyatul WAshliyah Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan hilir pada tiap siklus.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan megurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes, atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis data deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran akidah akhlak pada pokok bahasan materi menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat dengan metode pembelajaran model *Card Sort*.

Adapun teknik pengumpulan data yang terbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

F. Indikator Kinerja

E. Mulyasa berpendapat bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya 75% pesertadidik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental ataupun sosial selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus menunjukkan kegairahan tinggi terhadap pembelajaran. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil setidaknya terdapat 75% siswa yang mengalami perubahan positif dan *output* yang bermutu tinggi.

BAB IV

HASIL DAN KAJIAN TINDAKAN PTK

A. Diskrepsi Awal

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Adapun yang diteliti penggunaan metode *gallery walk* dan demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V MIS Al-Jam'iyatul Washliyah. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan secara singkat berkaitan MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pre-tes yang berupa soal yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Oktober 2020. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang selanjutnya digunakan untuk pembagian kelompok. Nilai pre-test dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

NO	Nama	Nilai
1	AMARIANSA	70
2	ASYRAF	58
3	AYU YULANDARI	76
4	FIRDA SABRINA	81
5	HENDRA SAPUTRA	48
6	ILHAM AFWANDI	83
7	JULIA NOVITA	59
8	MUHAMMAD FAJAR	73
9	MUHAMMAD ILHAM	77
10	PUSPITASARI	69
11	RAHMAD AFWANDI	81
12	RIFQI AHMAD SIDDIQ	78
13	RIYAN AFRIZAL	83
14	SAIDUN BASIR	58
15	SAFIRA YULINDASARI	71
16	SYIFA SABRINA	73
17	MIFTAHUL FAZHA ZUNIA	79
18	MOHAMMAD REIHAN DIKA P	83
19	MUHAMMAD FACHRI ALBAR	58
20	M. SAPUTRA AGI AL MUNAWAR	53
	Rata-rata	72,21

Dari nilai pra siklus diatas dapat disimpulkan dalam tabel 4.2 berikut:

Prosentase hasil	Jumlah peserta didik	Kategori Sempurna	Prosentase 0%	Tingkat ketuntasan belajar (70)
... - 100	0	Sempurna	0%	Tuntas
70 – 90	11	Baik	59%	Tuntas
40 – 60	9	Cukup	41%	Tidak Tuntas
10 – 30	0	Kurang	0%	Tidak Tuntas
Jumlah	20		100%	

Dari hasil diatas bawa pada pra siklus ini proses pembelajaran fiqih tingkat keberhasilan siswa dengan predikat sempurna 0=0%, kategori baik sebanyak 11 siswa = 59 %, sedangkan kategori cukup sebanyak 9 siswa = 41 %. Dari kegiatan pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di MISAL-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam pada mata pelajaran Akidah Akhlak tingkat ketuntasan siswa 59 % atau 11 dan masih terdapat 41 % atau 9 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan. Hal ini yang mendasari penelitian dengan menerapkan model *Card Sort*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Oktober 2020, materi yang diajarkan tentang akhlak terpuji dermawan. Siklus I dibagi dalam beberapa tahapan:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (terlampir), menyusun Lembar kerja (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyusun soal tes, peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), dokumentasi, lembarrefleksi dan evaluasi.

b. Tindakan

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Salam
2. Menanyakan kabar
3. Mengapsen siswa
4. Pengondisian kelas
5. Do'a
6. Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.
7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
9. Guru menanyakan materi sebelumnya.
10. Guru memberi pertanyaan pemantik.

11. Guru memberi semangat kepada peserta didik/ice breaking

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru membentuk kelompok dan memberikan lembaran bergambar untuk didiskusikan secara berkelompok dan mempresentasikannya.
2. Guru menanyakan apa makna pada gambar.
3. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi.
4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kedermawanan Utsman bin Affan.
5. Siswa melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang keteguhan hati Utsman bin Affan dan mempresentasikannya.
6. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kedermawanan dan hikmah sikap dermawan.
7. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hikmah sifat dermawan.
8. Guru memberi penugasan berupa soal-soal/LKPD kepada peserta didik.
9. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil tugas mereka
10. Guru memberi Semangat pada peserta didik (Ice Breaking)

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan/tindak lanjut, dan menyampaikan materi berikutnya.
3. Doa penutup dan salam.

c. Observasi

Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan mengacu pada RPP dibandingkan dengan hasil observasi, dicatat beberapa kejadian penting, antara lain:

- a) Pada saat pembentukan kelompok siswa tidak segera melaksanakan tugastapi malah membuat kegaduhan, mondar-mandir, mengobrol, sehingga menyita waktu 10 menit.
- b) Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kegaduhan kelas mulai berkurang, tetapi masih ada kekurangan, yaitu aktivitas siswa tidak merata, kerjasama kelompok sebagian ada yang belum kompak, masih ada siswa yang pasif dan masa bodoh.

Hasil observasi kelas menyatakan bahwa ada kelebihan dari tindakan perbaikan ini antara lain:

- 1) siswa mulai termotivasi untuk belajar,
- 2) siswa secara aktif dan penuh kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan guru,
- 3) bila diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil pelaksanaan latihan siswa berlomba-lomba

- mengacungkan jari terlebih dahulu,
- 4) siswa mulai berani tampil di depan kelas, siswa mulai berani mengajukan usul, pertanyaan, dan saran.
- c) Prestasi belajar. Dalam penelitian ini diterapkan ketuntasan belajar secara individual, dengan kriteria minimal 70.

Sementara itu, secara klasikal dinyatakan tuntas apabila siswa yang nilainya sudah tuntas mencapai 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai yang siswa pada postes 1 dan postes 2. Perbandingan nilai postes 1 dan postes 2 dari 2 siklus perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Data Nilai Siswa hasil siklus 1

NO	Nama	Nilai
1	AMARIANSA	70
2	ASYRAF	58
3	AYU YULANDARI	76
4	FIRDA SABRINA	81
5	HENDRA SAPUTRA	48
6	ILHAM AFWANDI	83
7	JULIA NOVITA	59
8	MUHAMMAD FAJAR	73
9	MUHAMMAD ILHAM	77
10	PUSPITASARI	69
11	RAHMAT AFANDI	81
12	RIFQI AHMAD SIDDIQ	78
13	RIYAN AFRIZAL	83
14	SAIDUN BASIR	58
15	SAFIRA YULINDASARI	71
16	SYIFA SABRINA	73
17	MIFTAHUL FAZHA ZUNIA	79
18	MOHAMMAD REIHAN DIKA P	83
19	MUHAMMAD FACHRI ALBAR	58
20	M. SAPUTRA AGI AL MUNAWAR	53
	Rata-rata	75,21

Dari nilai siklus I diatas dapat disimpulkan dalam tabel 4.4 berikut:

Prosentase hasil	Jumlah peserta didik	Kategori Sempurna	Prosentase 0%	Tingkat ketuntasan belajar (70)
... - 100	0	Sempurna	0%	Tuntas

70 – 90	14	Baik	76,79%	Tuntas
40 – 60	6	Cukup	23,21%	Tidak Tuntas
10 – 30	0	Kurang	0%	Tidak Tuntas
Jumlah	20		100%	

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, dapat disimpulkan:

a) Secara individu:

- 1) Banyaknya siswa = 20
- 2) Siswa tidak tuntas belajar ada 6 siswa
- 3) Persentase siswa yang telah tuntas = $14:20 \times 100\% = 76,79\%$
- 4) Siswa yang belum tuntas ada 6 siswa, persentase siswa yang belum tuntas = $6:20 \times 100\% = 23,21\%$.

b) Secara klasikal

Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 85 %, sedangkan pencapaian prestasi belajar setelah siklus 1 baru mencapai 76,79%, sehingga untuk mencapai ketuntasan klasikal masih kurang 8,21 %.

Rata-rata skor sebelum siklus = 72,21

Rata-rata skor setelah siklus 1` = 75,21

Gain skor (perolehan nilai) rata-rata = 3,00

Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan pencapaian prestasi belajar oleh siswa, tetapi belum mencapai tingkat ketuntasan sebagaimana telah ditetapkan. Proses pembelajaran kemudian dikaji ulang untuk menentukan sebab-sebab ketidaktuntasan, padahal terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

d. Refleksi

Perbaikan pembelajaran sudah tercapai karena diperoleh gain skor rata-rata 3,00 dari sebelum perbaikan pembelajaran dan sesudah perbaikan pembelajaran. Namun, belum diperoleh ketuntasan pembelajaran, karena ada 6 siswa yang belum tuntas secara individual, yaitu 23,21%. Diperkirakan ketidaktuntasan disebabkan karena kurangnya latihan, dan terlalu banyak waktu yang digunakan untuk membagi kelompok. Untuk pembelajaran berikutnya, latihan akan diperbanyak menjadi 10 soal, dan waktu pembagian kelompok

dikurangi menjadi 5 menit saja

3. *Hasil Penelitian Siklus II*

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 7 November 2020, materi yang diajarkan adalah macam-macam zakat. Siklus ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

a. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh penulis, yaitu penulis membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyusun lembar kerja (terlampir), merancang pembentukan kelompok, penulis menyiapkan lembar observasi (terlampir), dokumentasi, lembar refleksi dan evaluasi.

b. **Tindakan**

1) *Kegiatan awal*

- a) Salam pembuka, do'a awal pelajaran, absensi siswa
- b) Apersepsi,

2) *Kegiatan inti*

- a) Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan yaitu: tentang pelaksanaan /mempraktekkan zakat dan macam-macam zakat
- b) Pembentukan kelompok
- c) Siswa melakukan metode pembelajaran *Card Sort*.

3) *Kegiatan penutup*

- a) Kesimpulan, Tanya jawab
- b) Pembentukan sikap dan perilaku
- c) Tes individu

c. **Observasi**

1) Situasi Kelas

- a) Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan mengacu pada RPP dibandingkan dengan hasil observasi, dicatat beberapa kejadian penting, antara lain:
- b) Pada saat pembentukan kelompok, siswa segera melaksanakan tugas. Dan sudah ada peningkatan dibanding pada siklus 1.
- c) Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kegaduhan kelas

mulai berkurang, yaitu aktivitas siswa mulai tampak, kerjasama kelompok mulai kompak, dan siswa mulai aktif.

Hasil observasi kelas menyatakan bahwa ada kelebihan dari tindakan perbaikan ini antara lain:

- 1 Pada Siswa mulai Nampak kegiatan kerjasama dalam pembentukankelompok.
- 2 Semangat siswa untuk belajar dan ada kompetisi antar kelompoksehingga memacu siswa lebih bersemangat.
- 3 Siswa mulai termotivasi untuk belajar,
- 4 Siswa secara aktif dan penuh kesungguhan mengerjakan tugas yangdiberikan guru,
- 5 Bila diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil pelaksanaan latihan siswa berlomba-lomba mengacungkan jari terlebih dahulu,
- 6 Siswa mulai berani tampil di depan kelas,
- 7 Siswa mulai berani mengajukan usul, pertanyaan.

2) Prestasi belajar Siswa

Dalam penelitian ini diterapkan ketuntasan belajar secara individual, dengan kriteria minimal 70. Sementara itu, secara klasikal dinyatakan tuntas apabila siswa yang nilainya sudah tuntas mencapai 85 % dari jumlah keseluruhan siswa.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai yang siswa pada siklus 1 dan siklus 2. Perbandingan nilai siklus 1 dan siklus 2 dari 2 siklus perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5, Perolehan prestasi belajar siswa pada siklus 2

NO	Nama	Nilai
1	AMARIANSA	70
2	ASYRAF	58
3	AYU YULANDARI	76
4	FIRDA SABRINA	81
5	HENDRA SAPUTRA	48
6	ILHAM AFANDI	83
7	JULIA NOVITA	59
8	MUHAMMAD FAJAR	73
9	MUHAMMAD ILHAM	77
10	PUSPITASARI	69
11	RAHMAT AFANDI	81

12	RIFQI AHMAD SIDDIQ	78
13	RIAN AFRIZAL	83
14	SAHIDUN BASIR	58
15	SABRINA YULINDASARI	71
16	SIFA SABRINA	73
17	MIFTAHUL FAZHA ZUNIA	79
18	MOHAMMAD REIHAN DIKA P	83
19	MUHAMMAD FACHRI ALBAR	58
20	M. SAPUTRA AGI AL MUNAWAR	53
	Rata-rata	75,21

Tabel 4.6. Perolehan Nilai Tes pada siklus 2

Nilai	Perolehan nilai siswa	Prosentase	Tingkat ketuntasan belajar (70)
90 – 100	11	80,36 %	Terlampui
70 – 80	9	19,64%	Tuntas
50 – 60	0	0%	Tidak Tuntas
30 – 40	0	0%	Tidak Tuntas
10 – 20	0	0%	Tidak Tuntas
Jumlah	56	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan:

a. Secara individu:

- 1) Banyaknya siswa = 20
- 2) Siswa tidak tuntas belajar ada 0 siswa
- 3) Persentase siswa yang telah tuntas = $20:20 \times 100\% = 100\%$

b. Secara klasikal

- 1) Siswa sudah tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 85%, sedangkan pencapaian prestasi belajar setelah siklus 100 %.
- 2) Rata-rata skor pada siklus 1 = 75,21
- 3) Rata-rata skor pada siklus 2 = 81,63
- 4) Gain skor (perolehan nilai) rata-rata = 6,42

Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan pencapaian prestasi belajar oleh siswa. Dan semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan model pembelajaran *Card Sort*.

d. Refleksi

- a. Perbaikan pembelajaran sudah tercapai karena diperoleh gain skor rata-rata 6,42 dari sebelum perbaikan pembelajaran dan sesudah perbaikan pembelajaran.
- 2) Pada siklus 2 semua siswa telah mencapai ketuntasan 100 %.
- 3) Untuk pembelajaran berikutnya, model *Card Sort* dapat dipergunakan

sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

C. Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2, yang telah dikemukakan diatas, pada pelaksanaan tindakan dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan prestasi belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dengan pembahasan sebagai berikut: Interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode *Card Sort* pada permulan siklus I:

- 1) 1). Pada saat pembentukan kelompok siswa tidak segera melaksanakan tugas tapi malah membuat kegaduhan, mondar-mandir, mengobrol, sehingga menyita waktu 10 menit.
- 2) Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kegaduhan kelas mulai berkurang, tetapi masih ada kekurangan, yaitu aktivitas siswa tidak merata, kerjasama kelompok sebageian ada yang belum kompak, masih ada siswa yang pasif dan masa bodoh.

Keadaa tersebut menjadi bahan catatan dan diperbaiki melalui kegiatan refleksi, sehingga diperlukan perencanaan pembelajaran agar pada siklus 2 menjadi lebih baik, dan hal ini bisa di lihat dari hasil siklus 2 dengan kondisi sebagai berikut:

- 1) Pada saat pembentukan kelompok, siswa segera melaksanakan tugas. Dan sudah ada peningkatan dibanding pada siklus 1
- 2) Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kegaduhan kelas mulai berkurang, yaitu aktivitas siswa mula tampak, kerjasama kelompok mulaikompak, dan siswa mulai aktif.
- 3) Sedangkan dari segi perolehan prestasi belajar dapat kita perbandingkan sebagai berikut:

Table 4.7 Perbandingan perolehan prestasi belajar siswa

Nilai	Siklus 1		Siklus 2	
	Nilai siswa	Prosentase	Nilai siswa	Prosentase
91– 100	0	0%	11	19.64%
70 – 90	14	76.79%	9	80.36%
40 – 60	6	23.21%	0	0%
10 – 30	0	0%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%

Dari tabel diatas membuktikan bahwa dengan beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti/guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, telah

meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga keaktifan siswa dalam pembelajaran di Kelas V MIS Al-jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam tahun pelajaran 2020/2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka tentang penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam Kelas V dengan Model *Card Sort* Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan model *Card Sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Kubu Babussalam, yaitu guru harus mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan baik, guru harus lebih meningkatkan motivasi peserta didik, guru harus lebih dapat kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan *Card Sort*.
2. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Card Sort* menunjukkan perbedaan yang signifikan dan tingkat ketuntasan yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa maupun prestasibelajar yang dicapai oleh siswa. Pada siklus 1 dengan jumlah siswa 20 Siswa, dan KKM (Kriteria ketuntasan minimal) 70 serta tingkat ketuntasan 85% secara klasikal, terdapat 6 anak (23,21%) yang belum tuntas atau ketuntasan baru mencapai 76% sehingga kurang 9 %. Namun pada siklus 2 terjadi peningkatan yaitu 100% siswa telah mencapai ketuntasan dengan kriteria siswa dengan nilai 70 – 90 sebanyak 11 anak (80%) dan nilai 90 -100 sebanyak 9 anak (20%) . serta aspek kerjasama, dan keaktifan kelompok antar siswa mulai Nampak, sehingga menambah semangat dan gairah dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa model *Card Sort* yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Rekomendasi

Dari uraian tersebut diatas, penulis mencoba memberikan saran-

saran dengan maksud proses model pembelajaran akidah akhlak dengan *Card Sort* yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar:

1) *Kepada Guru:*

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya penerapan metode *CardSort* dalam penyampaian materi harus dipersiapkan RPP, Bahan mengajar. Guru sebagai *central figure*, hendaknya dapat berperan sebagaimana mestinya. Dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

2) *Kepala lembaga tertinggi.*

Agar proses belajar mengajar menjadi lancar, maka hendaknya lebih ditingkatkan sarana dan prasarana dalam hal alat peraga atau media pembelajaran yang dapat membantu proses dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada lebih dilengkapi dengan menambah koleksi kepustakaan yang bersifat keagamaan, dengan tujuan diharapkan anak dapat menambah pengetahuan agamanya, serta lebih memfungsikan perpustakaan sebagai referensi belajar siswa.

3) *Kepada Siswa*

Siswa agar terus meningkatkan prestasi belajar agar mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dengan cara menambah pengetahuan melalui bahan kepustakaan dan kegiatan kreatifitas dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4) *Kepada Orang Tua*

Orang tua harus mendukung program belajar yang telah diprogramkan oleh sekolah dengan cara ikut aktif melalui komite sekolah, dan juga memantau perkembangan hasil prestasi yang dicapai oleh anak, sehingga terwujud komunikasi aktif antara pihak orang tua, komite dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Prof., Dr., *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Edisi Revisi V. Jakarta. Rineka Cipta. 2002.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, Drs., dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. RinekaCipta : 2002.
- S. Nasution, 1986. *Detaktik Azas-Azas Belajar*. Jemmars, Bandung.
- I.L. Pasaribu, dkk, 1986. *Detaktik dan Metodik*. Tarsito, Bandung.
- Moh. Uzer Usman, 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Imansjah Alipandie, 1984. *Detaktik Metode Pendidikan Umum*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Sardiman, 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali, Jakarta Yusuf, Tayar,
- Roestyah, 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Drs, H., dkk., *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 1997.
- Amir Dien Indra Kusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional. 1973
- Subrata. *Psikologi pendidikan*. Jakarta. CV. Rajawali. 1990.
- J.J. Hasibuan. Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2002.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosda Karya. 1991.

Lampiran :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP No. 5.1)

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Achmad Nangim, S.Pd.I
Institusi	: MIS Al_Jam'Iyatul Washliyah
Tahun Penyusunan	: 2020-2021
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar
Fase/Kelas	: C / 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Kompetensi Awal	: Akhlak terpuji dermawan melalui kisah Sahabat Nabi

Profil Pelajar Pancasila dan pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah setelah peserta didik memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah sahabat Nabi yang berdampak pada akhlak dan adab mereka yang positif, berfikir kritis dalam bermasyarakat, suka bergotong royong membantu sesama, mandiri, dalam kebinekaan berbangsa bernegara.
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Sahabat Nabi sebagai landasan dan motifasi beraktifitas agar peserta didik lurus dan tegas, serta memiliki keteladanan dalam berperilaku.

Sarana Prasarana : Buku modul ajar, media gambar, lembar diskusi, lembar tugas.

Target Peserta Didik : Peserta didik meningkatkan pemahamannya, aktif, cerdas, kritis, dan berakhlak mulia.

Model Pembelajaran : PBL berkelompok, Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Utsman bin Affan dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah sahabat Nabi yaitu Utsman bin Affan dengan tepat.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis makna sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Utsman bin Affan dengan benar.
2. Siswa dapat menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Utsman bin Affan dengan tepat.

C. Pemahaman Bermakna

- Siswa menjadi memiliki sikap dermawan dalam berperilaku, Suka berbagi dalam menjaga prinsip hidup yang positif.
- Siswa semakin bertakwa kepada Allah SWT, dengan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan kegiatan sosial keagamaan di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.
- Siswa selalu suka membantu sesamanya, tidak pelit, dan aktif mengikuti kegiatan sosial dalam lingkungannya.
- Selalu menyerahkan hasil yang akan dicapai dari usaha kita kepada Allah, sehingga tumbuh jiwa optimis dalam usahanya.

D. Pertanyaan Pemantik

Setelah disajikan gambar tentang akhlak terpuji.

1. Apakah kalian akan memberi bantuan jika ada teman kalian yang sedang sakit dirumah sakit?
2. Apakah anak-anak pernah mendengarkan cerita tentang sahabat Nabi yaitu Utsman bin Affan?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Salam
- Menanyakan kabar
- Mengapsen siswa
- Pengkondisian kelas
- Do'a
- Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menanyakan materi sebelumnya.
- Guru memberi pertanyaan pemantik.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik/ice breaking

Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membentuk kelompok dan memberikan lembaran bergambar untuk didiskusikan secara berkelompok dan mempresentasikannya.
- Guru menanyakan apa makna pada gambar.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kedermawanan Utsman bin Affan.
- Siswa melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang keteguhan hati Utsman bin Affan dan mempresentasikannya.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kedermawanan dan hikmah sikap dermawan.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hikmah sifat dermawan.
- Guru memberi penugasan berupa soal-soal/LKPD kepada peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil tugas mereka

- Guru memberi Semangat pada peserta didik (Ice Breaking)

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.
- Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan/tindak lanjut, dan menyampaikan materi berikutnya.
- Doa penutup dan salam.

F. Asesmen

Asesmen awal dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan guru tentang Sikap dermawan sahabat Nabi yaitu Utsman bin Affan

1. Dengan memberi pertanyaan pemantik.

No	Kompetensi dan Lingkup materi	Sudah/Ya/pernah	Belum/tidak
1	Apakah kalian akan memberi bantuan jika ada teman kalian yang sedang sakit dirumah sakit?		
2	Apakah anak-anak pernah mendengarkan cerita tentang sahabat Nabi yaitu Utsman bin Affan?		

Tindak lanjut asesmen awal yaitu akan dibahas pada pembahasan inti.

No	Nama	No Soal					Sekor	Tindak lanjut
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

A. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Delaporan penelitian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya yaitu <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Akhlaq terpuji teguh pendirian</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian sikap dermawan</i> ➢ <i>Contoh sikap dermawan dari sahabat Nabi</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Pelaporan penelitian	Alokasi Waktu
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> - <i>Ciri-ciri orang yang dermawan</i> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar berikut ini, yang terdapat pada buku siswa <ul style="list-style-type: none"> - <i>Zakat selain perintah agama juga mengajarkan sikap kedermawanan</i> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>1</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>3</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> 	50 menit
	<p>Ayat Al-Qur'an tentang dermawan</p> <p style="text-align: center;"> مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فُيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ </p> <p><i>Barang siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan</i></p>	

Kegiatan	Pelaporan penelitian	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> ➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Dermawan</i> • <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> • <i>Hikmah sikap dermawan</i> ➤ Peserta didik diminta membaca dan memahami (ayat tentang sikap dermawan) 	

Kegiatan	Pelaporan penelitian	Alokasi Waktu
	<p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : ➤ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Dermawan</i> • <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> • <i>Hikmah sikap dermawan</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> 	

Kegiatan	Pelaporan penelitian	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang 	

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Dermawan</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menugaskan peserta didik mencari tentang Pengertian dan Dalil Dermawan, ciri orang yang dermawan dan manfaat/hikmah sikap dermawan dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 4) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 5) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa. 	20 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Delapanan penelitian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Dermawan</i> ➢ <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> ➢ <i>Hikmah sikap dermawan</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dermawan dapat menyelamatkan harta kita.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sikap Dermawan yang membuat harta kita bertambah dan berkah</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Benda yang dapat di sedekahkan</i> 	50 menit

Kegiatan	Pelaporan penelitian	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sikap Dermawan yang membuat harta kita bertambah dan berkah</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Benda yang dapat di sedekahkan</i> 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sikap Dermawan yang membuat harta kita bertambah dan berkah</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Benda yang dapat di sedekahkan</i> ➢ Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sikap Dermawan yang membuat harta kita bertambah dan berkah</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Benda/sesuatu yang dapat di sedekahkan</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Uang</i> • <i>Makanan</i> 	


	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pakaian</i> • <i>Benda yang bermanfaat dan diperlukan orang lain</i> • <i>Tenaga</i> • <i>Pikiran</i> <p>➤ Peserta didik diminta membaca [QS. Ali-Imran: 92]</p> <p>➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa</p>	
	<p>❖ : Mengasosiasi</p> <p>➤ Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sikap Dermawan yang membuat harta kita bertambah dan berkah</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Benda yang dapat di sedekahkan</i> <p>Yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <p>➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Benda yang dapat disedekahkan</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Uang</i> • <i>Makanan</i> • <i>Pakaian</i> • <i>Waktu</i> • <i>Tenaga</i> • <i>pikiran</i> - <i>Keutamaan sikap dermawan</i> <p>➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</p> <p>➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>➤ Peserta didik menjawab beberapa soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sikap Dermawan yang membuat harta kita bertambah dan berkah</i> - <i>Ciri-Ciri orang yang dermawan</i> - <i>Benda yang dapat di sedekahkan</i> 	

Kegiatan	Delapan penelitian	Alokasi Waktu
	<p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ➤ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Benda yang dapat disedekahkan</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Uang</i> ○ <i>Makanan</i> ○ <i>Pakaian</i> ○ <i>Waktu</i> ○ <i>Tenaga</i> ○ <i>pikiran</i> - <i>Keutamaan sikap dermawan</i> ➤ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ➤ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ➤ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hal-Hal yang Makruh disedekahkan</i> - <i>Cara sedekah yang dilarang agama</i> ➤ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. 	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang 	20 menit

	<p>memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. 	
--	---	--

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Delapanan penelitian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ciri-ciri orang yang dermawan</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <i>Hikmah sikap dermawan</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Delapan penelitian	Alokasi Waktu
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto/QS/Hadist yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Orang yang berhak menerima sedekah</i>  <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hikmah sikap dermawan</i> • <i>Apasaja yang dapat dicontoh dari sifat dermawan</i> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hikmah sikap dermawan</i> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Hikmah sikap dermawan 2. Orang yang Tidak Berhak Menerima sedekah ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➢ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai <ol style="list-style-type: none"> 1. Hikmah sikap dermawan Dalil tentang Sikap dermawan 	50 menit

Kegiatan	Delapan penelitian	Alokasi Waktu
	<p>Golongan-golongan yang berhak menerima sedekah dari orang yang dermawan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fakir • Miskin • Orang terdekat yang membutuhkan <p>2. Orang yang Tidak Berhak Menerima Sedekah</p> <p>golongan-golongan yang termasuk tidak boleh menerima sedekah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluarga Rasulullah saw (Bani Hasyim) • Orang kaya • Budak <p>❖ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ➤ Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>hikmah sikap dermawan</i> ➤ Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : ➤ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam membuktikan : <p>1. Hikmah sikap dermawan Dalil tentang Sikap dermawan</p>	

A. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

- a. **Pengetahuan**
 - Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Ketentuan pelaksanaan zakat
 - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
 - Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Ketentuan pelaksanaan zakat
 - b. **Keterampilan**
 - Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja Kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang Ketentuan pelaksanaan zakat
 - Penilaian Proyek,
 - Penilaian Tertulis
2. **Instrumen Penilaian**
- Pertemuan Pertama (*Terlampir*)
 - Pertemuan Kedua (*Terlampir*)
 - Pertemuan Ketiga (*Terlampir*)
2. **Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**
- ❖ **Remedial**
 - Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil-dalil tentang zakat, sekaligus menerangkan kandungan dalil tersebut di depan kelas atau menyerahkan langsung ke guru dalam bentuk tulisan
 - Atau buatlah teks kultum dengan tema “Zakat salah satu solusi memberantas Ketidakadilan”, dengan sistematika sebagai berikut !
 - Pembukaan.
 - Isi meliputi (dasar sikap dermawan, ciri-ciri orang yang dermawan, hikmah sikap dermawan).
 - Penutup /kesimpulan
 - ❖ **Pengayaan**
 - ❖ Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jeda belajar, apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

Trenggalek, 24 Oktober 2020

Mengetahui
Kepala Madrasah



SUPRIONO, S.Pd.I

Peneliti

ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

Lampiran :

Lembar Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		1	2	3	

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 1.33
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 1.20
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 1.10
2. Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 1.33
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 1.10
3. Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 1.33
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 1.25
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 1.20
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1.10

2. Penilaian sikap Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kita

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya biasa akan menjadi orang yang dermawan dengan memberi sedekah kepada orang yang membutuhkan		
2	Saya terbiasa menyerahkan sedekah kepada fakir miskin untuk belajar menjadi dermawan		
3	Saya senang menjadi orang yang dermawan dan dapat membantu orang lain.		
4	Saya mau semua orang muslim menjadi orang yang dermawan		
5	Saya akan menyimpan uang saya ke Bank dan membiarkan uangku menumpuk		
6	Saya lebih memilih bersenang-senang dengan uangku sendiri karena itu hasil kerja keras saya.		

7	Saya akan memberikan sebagian hartaku untuk anak yatim dan fakir miskin		
8	Hidup hemat pangkal kaya		
9	Memberi sedekah pada orang lain akan membuat orang yang diberi sedekah semakin malas bekerja		
10	Orang yang kaya lebih disegani daripada orang yang berilmu		

Pedoman penskoran

Ya : skor 5 . Tidak : skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

3. Praktek Berperilaku Dermawan

Perintah: Peragakanlah cara berperilaku dermawan kepada temanmu!

Skor nilai:

- a) Apabila peserta didik mampu memperagakan memberi sedekah kepada temannya yang kesusahan diiringi ucapan serah terima yang baik , skor A (setara dengan 91-100).
- b) Apabila peserta didik mampu memperagakan memberi sedekah kepada temannya yang kesusahan tidak diiringi ucapan serah terima, skor B (setara dengan 81-90).
- c) Apabila peserta didik mampu memperagakan membayar memberi sedekah diiringi ekspresi yang kurang ikhlas, skor C (setara dengan 70-80).
- d) Apabila peserta didik tidak mau atau enggan memberikan sedekah kepada temannya yang membutuhkan atau sedang sakit, skor D (setara dengan 0 atau kebiaksanaan guru).

4. Penilaian Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur

Setelah mempelajari tentang sikap dermawan, cobalah kalian menuliskan hasil wawancara kalian dengan orang yang dipandang miskin/kurang mampu yang ada di sekitar kalian. Adakah orang kaya yang dermawan sering memberi bantuan kepada mereka. Hasil wawancara tersebut ditempelkan di mading kelas kalian. (tidak menyebutkan nama, bisa dengan inisial)

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4,00.
2. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3,50.
3. Jika siswa dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang

ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2,50.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)

Nilai psikomotorik (nilai praktek)

Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian), dikali 30

Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{nilai a} + \text{nilai b} + \text{nilai c} + \text{nilai d}}{4}$$

4

Saran:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada.

A. Pengayaan

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil-dalil tentang Sikap dermawan, sekaligus menerangkan kandungan dalil tersebut di depan kelas atau menyerahkan langsung ke guru dalam bentuk tulisan. Atau buatlah teks kultum dengan tema “Dermawan akan menjadikan harta kita berkah dan bertambah”, dengan sistematika sebagai berikut !

1. Pembukaan.
2. Isi meliputi (dasar sikap dermawan, hikmah, pengaruh sikap dermawan dalam masyarakat).
3. Penutup /kesimpulan
4. Presentasikan naskah yang telah kamu buat di depan kelas !

B. Remedial

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang kurban dan akikah kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

C. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan.

TABEL HASIL REKAPITULASI NILAI PESERTA DIDIK PER SIKLUS

No	Nama	N. Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Amariansa	50	50	50
2	Asyraf	60	80	80
3	Ayu yulandari	60	60	50
4	Firda Sabrina	50	-	80
5	Hendra Saputra	60	80	80
6	Ilham Afandi	50	50	50
7	Julia Nivita	50	50	50
8	Muhammad Fajar	60	60	80
9	Muhammad Ilham	60	50	80
10	Puspitasari	60	60	60
11	Rahmat Afwandi	80	80	80
12	Rifqi Ahmad Sidiq	80	80	70
13	Riyan Afrizal	80	70	80
14	Saidun Barir	60	60	80
15	Syafira Yulindasari	40	40	60
16	Syifa Sabrina	60	80	90
17	El Sayeda Khadeeja	80	90	90
18	Fathirotus Shobriyah	90	90	100
19	Febrian Putra Pratama	50	50	50
20	Kevinandra Muhammad Al	60	60	70
Rata-rata		59, 2	68,5	77,5

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR
LAPORAN HASIL PENELITIAN

Pada hari Jum'at Tanggal Sembilan belas Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh bertempat digedung MTsN 5 Trenggalek yang beralamatkan di Jl. Raya Panggul Trenggalek telah diselenggarakan acara seminar hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Dermawan Melalui Model Pembelajaran Card Sort Kelas V Semester I MIS Al-Jam’iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2020/2021*”

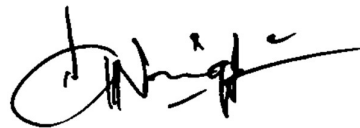
Hasil Karya : Achmad Nangim, S.Pd.I
Jabatan : Guru Akidah Akhlak
Instansi : MIS Al-Jam’iyatul Washliyah
Tempat Penelitian : Kelas 5 MIS Al-Jam’iyatul Washliyah

Kubu Babussalam, 16 Maret 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah


SUPRIONO, S.Pd.I
Nip. -

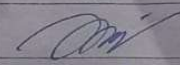
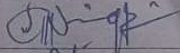

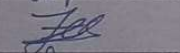
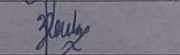
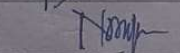
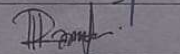

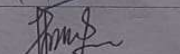
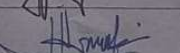
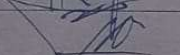
Guru Matpel


Achmad Nangim, S.Pd.I

DAFTAR HADIR SEMINAR (PTK)

Judul :

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MATAPELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI AKHLAK
TERPUJI DERMAWAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *CARD SORT* DIKELAS V SEMESTER I
MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM
KAB. ROKAN HILIR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

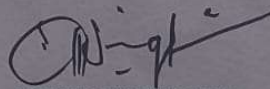
No.	Nama	Jabatan	TTD
1	Supriono, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Achmad Nangim, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	
3	Fitri Sundari, S.Pd	Wali Kelas 1	
4	Zinaida, S.Pd	Wali Kelas 2	
5	Wasriska, S.Pd	Wali Kelas 3	
6	Nurlizawati, S.Pd.I	Wali Kelas 4	
7	Reni Susilawati	Wali Kelas 5	
8	Nadrah, S.Pd.I	Wali Kelas 6	
9	Sulistiani, S.Ag	Guru	
10	Irwanto, S.Pd.I	TU dan Operator	
11	Drs. Tuttur	Guru Bahasa Inggris	

Kubu Babussalam, 16 Maret 2021

Guru Akidah Akhlak


Kepala Madrasah

SUPRIONO, S.Pd.I


ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

**DOKUMENTASI SEMINAR PTK DI RUANG GURU
MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH TAHUN 2020/2021**

